# **APLIKASI WEB**

# DAY 3

(Cascading Style Sheets)

# VII. Pengenalan Style Sheet

Style Sheets merupakan feature yang sangat penting dalam membuat Dynamic HTML. Meskipun bukan merupakan suatu keharusan dalam membuat web, akan tetapi penggunaan style sheets merupakan kelebihan tersendiri.

Suatu style sheet merupakan tempat dimana anda mengontrol dan memanage style-style yang ada. Style sheet mendeskripsikan bagaiman tampilan document HTML di layar. Anda juga bias menyebutnya sebagai template dari documents HTML yang menggunakanya.

Anda juga bisa membuat efek-efek sepesial di web anda dengan menggunakan style sheet. Sebagai contoh anda bisa membuat style sheet yang mendefinisikan style untuk <H1> dengan style bold dan italic dan berwarna biru. Atau pada tag <P> yang akan di tampilkan dengan warna kuning dan menggunakan font verdana dan masih banyak lagi yang bisa anda lakukan dengan style sheet.

Secara teoritis anda bisa menggunakan style sheet technology dengan HTML. Akan tetapi pada prakteknya hanya Cascading Style Sheet (CSS) technology yang support pada hampir semua web Browser. Karena CSS telah di setandartkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) untuk di gunakan di web browser.

# A. Inline Styles

Ada dua cara untuk merubah style dari web page anda yaitu dengan :

- Merubah inline style
- Menulis script untuk merubah style anda.

Dengan meggunakan inline style anda dapat membuat dynamic style tanpa harus menambahkan script ke web anda. Inline styles merupakan style yang bisa kita pasang pada element web tertentu saja.

Contoh:

Jika anda ingin menambahkan style pada <H1> dengan warna merah, anda harus mengeset attribut STYLE dari tag <H1>.

## <H1 STYLE="color:red">

jika anda ingin menggunakan script untuk memodifikasi inline style, anda dapat menggunakan Style Object. Style Object mensupport semua property yang di support CSS untuk style. Untuk menggunakan property pada script :

# 1. Hilangkan tanda hubung "-" dari property CSS Style

2. Ganti huruf setelah tanda hubung menjadi Capital.

Contoh:

font-weight menjadi fontWeight text-align menjadi textAlign

# B. Istilah-istilah dalam Style Sheet

## Style rule

Cascading style sheet merupakan kumpulan aturan yang mendefinisikan style dari document. Sebagai contoh kita bisa membuat aturan style yang menentukan bahwa semua <H2> di tampilkan dengan warna orange.

# Style sheet

Style sheet dapat dapat di embedded ke HTML document. Atau disebut embedded style sheet. Style sheet juga bisa dibuat sebagai external file dan di link ke document HTML. Style role bisa di kenakan pada bagian tertentu dari web page. Sebagai contoh anda bisa menentukan paragraph tertentu di tampilkan dengan style bold dan italic sementara yang lain tetap seperti biasa.

### Selector

selector { property1: value; property2:value, . . .}
H1{ color:green; background-color:orange}
Style sheets terdiri dari dua bagian:

# 1. Selector

Bagian pertama sebelum tanda "{}" disebut selector

2. Declaration

Terdiri dari property dan nilainya.

# C. Komentar dalam Style Sheets

Comments atau komentar biasanya di gunakan oleh programmer untuk memudahkan mengingat kembali script yang sudah di tulisnya, Comments di CSS hampir sama dengan comments di C atau C++ yaitu dengan menggunakan:

/\* isi Comments \*/

Contoh:

```
H1 { color:blue; } /* H1 elements akan menjadi
biru */
Tags.H1.color = "blue"; /* H1 elements akan
menjadi biru */
```

# D. Pemakaian elemen style

Mari kita mulai dengan mengatur *warna huruf dan latar belakang*. Anda dapat mengerjakan ini dengan menggunakan elemen *style* untuk mengatur karakter kode tag dokumen anda.

```
<style type="text/css">
body { color: black; background: white; }
</style>
```

Pernyataan yang ditulis antara kode tag <style> dan </style> menunjukkan perintah pengaturan style.

### 1. Link ke sheet lainnya

Apabila anda menginginkan style yang sama untuk halaman HTML anda yang lain, disarankan memperguakan sheet-sheet terpisah namun satu dan lainnya terhubung dengan cara link. Anda dapat mengikuti cara berikut ini :

#### <link rel="stylesheet" href="style.css">

Kode tag untuk link ini ditempatkan di bagian "head" dokumen anda. Perintah *rel* perlu diatur dengan pernyataan "stylesheet" agar supaya browser dapat menemukan perintah *href* sebagai penunjukan ke alamat Web (URL) sheet anda.

### 2. Mengatur tepi halaman (page margin)

Halaman Web akan tampil cantik bila dituliskan dalam margin yang lebih lebar. Anda dapat mengatur sisi kiri dan kanan memakai karakter "margin-left" dan "margin-right". Contoh :

```
<style type="text/css">
body { margin-left: 10%; margin-right: 10%; }
</style>
```

Perintah di atas dituiskan dengan tujuan agar tampilan halaman Web di layar monitor memiliki batas halaman kiri 10% dari lebar layar monitor.

#### 3. Mengatur inden kiri dan kanan

Agar halaman Web anda tampil lebih cantik bisa juga diberikan inden (spasi) dari margin kiri beberapa huruf sebelum menuliskan awal kalimat. Contoh :

```
<style type="text/css">
body { margin-left: 10%; margin-right: 10%; }
h1 { margin-left: -8%;}
h2,h3,h4,h5,h6 { margin-left: -4%; }
</style>
```

# 4. Mengatur jarak penulisan dari tepi atas dan bawah halaman

Program Browser biasanya mengerjakan batas atas dan bawah, paragraf dan lain-lain dengan baik. Namun ketika anda ingin membuat ruang disebelah atas atau bawah halaman web anda, atau anda ingin membuat spasi yang khusus, barulah disini anda perlu memiliki cara mengaturnya.

Property "margin-top" menentukan ruang sebelah atas dan property "margin-below" menentukan ruang sebelah bawah halaman web anda. Bila anda hendak mengatur semuanya dengan heading h2, anda cukup menuliskan dengan perintah HTML sebagai berikut :

### h2 { margin-top: 8em; margin-bottom: 3em; }

Kode *em* merupakan unit penting dalam mengatur ukuran tinggi font (huruf). Ini lebih mudah bila dibandingkan dengan pengaturan pixel atau titik (point). Unit ini akan sangat berguna pada pembuatan huruf besar. Satuan titik (Point) umumnya dipergunakan oleh program word processor misalnya dituliskan ukuran huruf 10 pt. Sayangnya untuk ukuran titik yang sama, menghasilkan ukuran huruf yang berbeda pada pemakaian program browser yang berbeda pula. *Apa yang anda kerjakan dengan baik dengan menggunakan sebuah program browser, bila dibaca dengan program browser yang lain belum tentu baik !. Pergunakanlah kode em untuk mengatasi hal ini.* 

Untuk mengatur ruang sebelah atas bagian heading halaman web, anda sebaiknya membuat nama style untuk heading tersebut. Dalam penulisan HTML-nya anda cukup menggunakan atribut *class*.Contoh :

#### <h2 class="subsection">Getting started</h2>

Kemudian pengaturan ruangnya ditulis dengan perintah berikut :

```
h2.subsection { margin-top: 8em; margin-bottom:
3em; }
```

Pengaturan ini dimulai dengan nama tag, sebuah titik dan kemudian nilai dari atribut *class*. Hati-hati dalam menempatkan ruang sebelum atau sesudah titik tersebut.Bila pengaturan tersebut tidak memberikan hasil. Ada cara lain untuk mengatur style elemen tertentu. Tapi atribut *class* tetap bersifat fleksibel.

Pada saat sebuah "heading" diikuti dengan sebuah paragraf, nilai untuk batas bawah (margin-bottom) untuk heading tersebut tidak ditambahkan dengan nilai batas atas (margin-top) paragraf.

## 5. Inden pada baris pertama

Kadang-kadang anda ingin membuat inden pada baris pertama tiap paragraf. Cara berikut dapat anda lakukan.

```
p { text-indent: 2em; margin-top: 0; margin-
bottom: 0; }
```

Cara tersebut akan membuat inden pada baris pertama paragraf sejauh 2 em dan memberikan jarak antar paragraf.

# E. Mengatur Format Font.

# Model huruf

Model yang umum dipakai adalah teks miring (italik) atau tebal (bold). Umumnya program browser mempergunakan tag *em* untuk huruf italik dan tag *strong* untuk huruf tebal. Misalnya anda ingin menuliskan kode em agar huruf tampil berbentuk italik dan tebal dan menuliskan kode strong untuk huruf tebal uppercase, perintahnya dituliskan sebagai berikut :

```
em { font-style: italic; font-weight: bold; }
strong { text-transform: uppercase; font-weight:
bold; }
```

bila gagal dapat ditambahkan perintah ini :

```
h2 { text-transform: lowercase; }
```

# Mengatur ukuran huruf

Kebanyakan program browser mempergunakan huruf yang lebih besar untuk heading yang penting sifatnya. Bila anda menimpa ukuran defaultnya, anda menempuh resiko yaitu huruf menjadi tampak lebih kecil khususnya bila anda mempergunakan ukuran yang anda tambahkan tersebut dengan ukuran titik (point). Karenanya anda disarankan untuk melakukan pengaturan ukuran huruf dengan ukuran yang sama.

Contoh berikut mengatur ukuran heading dalam persen relatif terhadap ukuran teks normal.

h1 {	font-size:	200%;	}
h2 {	font-size:	150%;	}
h3 {	font-size:	100%;	}

### Mengatur jenis huruf

*Bisa saja jenis huruf favorit anda tidak bisa ditampilkan oleh berbagai jenis browser*. Untuk mengatasi hal ini anda dapat menuliskan beberapa jenis huruf yang tidak dapat ditampilkan oleh hampir semua browser. Ada beberapa jenis huruf generik yang dijamin cocok, sehingga anda kami sarankan untuk mengakhiri daftar perintah HTML anda dengan salah satu jenis huruf berikut : *serif, sans-serif, cursive, fantasy, atau monospace*, contoh :

body	{	<pre>font-family:</pre>	Verdana,	<pre>sans-serif;</pre>	}	
------	---	-------------------------	----------	------------------------	---	--

```
h1,h2 { font-family: Garamond, Times New Roman,
serif; }
```

Dalam contoh ini heading penting akan ditampilkan dalam bentuk huruf Garamond, bila gagal maka akan ditampilkan dalam bentuk Times New Roman, dan bila juga masih tidak dapat tampil, maka akan tampil sebagai huruf serif. Teks paragraf akan ditampilkan dengan huruf Verdana atau bila masih tidak tampil juga, maka browser masih dapat menampilkannya dengan jenis huruf standar sans-serif.

# Cara menghindari masalah huruf dan batas tepi halaman web

Pertama pergunakan elemen p untuk mencegah teks pada body tulisan yang tidak dapat ditampilkan dengan baik.Contoh :

```
<h2>Spring in Wiltshire</h2>
Blossom on the trees, bird song and the sound of
lambs
bleating in the fields.
```

Teks yang ditulis mengikuti sebuah heading dapat menimbulkan akibat tampilan jenis huruf yang berbeda pada beberapa jenis program browser. Anda disarankan segera menutup teks pada paragraf tersebut. Contoh :

```
<h2>Spring in Wiltshire</h2>
```

```
Slossom on the trees, bird song and the sound
of lambs
bleating in the fields.
```

Kedua pergunakan selalu elemen *pre* ketika anda menuliskan pengaturan jenis huruf yang anda pergunakan.

pre { font-family: monospace; }

Ketiga pergunakan elemen p dan ul pada waktu mengatur jenis huruf untuk heading. Khususnya ketika anda melakukan pengaturan border atau warna halaman web anda dengan elemen *div*. Beberapa jenis program browser tidak dapat melakukan pengaturan huruf dengan baik dan cenderung lupa sehingga huruf heading anda tampak menjadi huruf standar saja. Untuk menghindari hal ini anda dapat menuliskan perintah HTML sebagai berikut :

### h1,h2,h3,h4,h5,p,ul { font-family: sans-serif; }

### F. Menambahkan border dan latar belakang.

Anda dapat dengan mudah menambahkan border disekitar heading, daftar (list), atau paragraf atau sekelompok heading, list dan paragraf secara tertutup dengan mempergunakan elemen *div*. Contoh :

# div.box{ border: solid; border-width: thin; width: 100% }

Catatan : tanpa property "width" beberapa browser akan menempatkan tepi kanan terlalu jauh ke arah kanan. Untuk mencegah hal ini anda dapat menuliskan perintah HTML-nya sebagai berikut :

```
<div class="box"> The content within this DIV
element will be enclosed in a box with a thin line
around it. </div>
```

Ada sedikit jenis border yaitu : *dotted, dashed, solid, double, groove, ridge, inset dan outset*. Lebar border diatur dengan mempergunakan property "border-width". Nilai dari property ini yaitu *thin, medium dan thick* yang tampak setipis ukuran 0.1em. Property "border-color" memungkinkan anda mengatur warna.

Sebuah efek yang cantik dapat dilakukan dengan memberikan warna latar belakang kotak dengan warna tebal (solid color) atau dengan hamburan gambar ("tile image"). Untuk melakukan ini anda perlu mempergunakan property "background". Anda dapat mengikuti perintah berikut ini.

```
div.color {
    background: rgb(204,204,255);
    padding: 0.5em;
    border: none;
}
```

Tanpa pengaturan property border, biasanya program browser hanya akan menampilkan warna standar saja. Property padding memberikan beberapa ruangan diantara tepi-tepi daerah berrwarna dan teks yang ada didalamnya. Anda dapat mengatur nilai property pading dengan menambahkan *padding-left, padding-top, padding-right dan padding-bottom.* Pengaturan ini dituliskan misalnya sebagai :

padding-left: 1em.

Anggaplah anda menginginkan border pada satu sisi halaman web saja. Anda dapat melakukan pengontrolan tiap sisi border dengan memberikan keterangan *border-left, border-top, border-right dan border-bottom*. Contoh :

```
p.changed {
   padding-left: 0.2em;
   border-left: solid;
   border-right: none;
   border-top: none;
   border-bottom: none;
   border-left-width: thin;
   border-color: red;
}
```

Susunan perintah diatas memberikan efek pada tampilan web anda dengan border berwarna merah disisi sebelah kiri.

# G. Mengatur warna

Contoh berikut adalah perintah pengaturan warna.

```
body {
   color: black;
   background: white;
}
strong { color: red }
```

Model pengaturan diatas memberikan warna hitam teks (default) dan latar belakang putih, tetapi memiliki elemen strong pada warna merah. Ada 16 buah nama warna standar yang dijelaskan dalam uraian berikut. Selain itu anda dapat juga mempergunakan nilai desimal untuk warna merah, hijau dan biru, dan masing-masing memiliki interval antara 0 sampai 255. Misalnya rgb(255, 0, 0) akan memberikan warna merah di layar monitor. Anda juga dapat mempergunakan angka hexadesimal yang dimulai karakter *#* yang diikuti enam angka hexadesimal sebagai pengaturan warna. Sebuah pengubah juga diberikan dibawah ini agar anda dapat melakukan pengubahan nilai dari RGB ke nilai hexadesimal.

#### Mengatur warna link

Anda dapat mempergunakan CSS untuk mengatur warna hypertex link, dengan warna yang berbeda untuk link yang belum pernah anda akses, link yang pernah anda akses dan link yang akan kemudian anda akses serta link yang aktif. Anda bahkan dapat mengatur warnanya pada saat kursor mouse berada diatas daerah yang akan dilink.Hal ini dapat anda tuliskan dalam bentuk perintah berikut :

Kadang-kadang anda ingin memperlihatkan link hyperteks tanpa garis bawah. Anda dapat melakukan ini dengan memberikan property *textdecoration* atau *none*, contoh :

```
a.plain { text-decoration: none }
```

Contoh berikut juga menampilkan link yang tidak bergaris bawah.

```
This is <a class="plain" href="what.html">not
underlined</a>
```

Kebanyakan orang ketika mereka melihat garis bawah dibawah sebuah link selalu mengira itu adalah bagian teks yang diberi link. *Umumnya orang memberikan warna biru pada teks yang diberi link ke halaman atau alamat internet lain*. Anda disarankan untuk meninggalkan warna link ini apabila warna latar belakang menyebabkan teks anda yang diberi link jadi sulit terbaca.